

**LEMBAR**  
**HASIL PENILAIAN SEJAWAT SEBIDANG ATAU PEER REVIEW**  
**KARYA ILMIAH: JURNAL PENGABDIAN**

Judul Artikel Ilmiah : **Pemberdayaan Kader Dalam Manajemen KIPI Pada Vaksinasi Covid-19 Di Wilayah Kerja Puskesmas Bandarharjo**

Nama semua penulis : **Rani Tiyas Budiyantri, Nurhasmadiar Nandini, Sutopo Patria Jati, Septo Pawelas Arso, Eka Yunila Fatmasaris**

Status Pengusul (coret yg tidak perlu) : **Penulis Utama/ Penulis Utama & Korespondensi/ Penulis Korespondensi/ Penulis Anggota**

**Status Jurnal:**

- Nama Jurnal : Jurnal of Community Development
- Tahun terbit/Vol/No/halaman : 2022/Vol. 2, No. 2/ pp. 76-81
- Edisi (bulan,tahun) : April, 2022
- ISSN : E-ISSN 2747-2760
- DOI : 10.47134/comdev.v2i2.41
- Alamat WEB Jurnal : <https://comdev.pubmedia.id/index.php/comdev/article/view/41>
- Terindex di : -

Kategori Publikasi (beri tanda  $\checkmark$  yang sesuai) : **Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat**

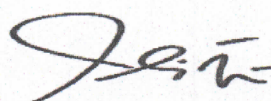
**Hasil Penilaian Peer Review:**

No	Komponen yang dinilai	Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat	Nilai yang didapat artikel
a	Kelengkapan unsur isi artikel (10 %)	0,5	0,5
b	Ruang lingkup & kedalaman pembahasan (30 %)	1,5	1
c	Kecukupan dan kemutakhiran data/informasi dan metodologi (30 %)	1,5	1
d	Kelengkapan unsur dan kualitas jurnal (30%)	1,5	1
	Nilai Total	<b>5</b>	<b>3.5</b>
	<b>Nilai yang didapat pengusul: 3,5 X 0.4 = 1,4</b>		

**Catatan Penilaian artikel oleh Reviewer**

a	Kelengkapan unsur isi artikel	Isi artikel sudah sesuai dengan jurnal of community development
b	Ruang lingkup & kedalaman pembahasan	Subtansi artikel tentang Pemberdayaan Kader Dalam Manajemen KIPI Pada Vaksinasi Covid-19 Di Wilayah Kerja Puskesmas Bandarharjo sudah sesuai dengan ruang lingkup jurnal pengabdian (jurnal community of development). Kedalaman pembahasan masih kurang, hanya 2 artikel dari 9 buah rujukan yang digunakan di pembahasan.
c	Kecukupan dan kemutakhiran data/informasi dan metodologi	Data atau informasi up to date atau mutakhir karena semua daftar pustaka yang digunakan dalam jurnal adalah kurang dari 10 tahun terakhir, Metode pengabdian sudah ditulis dengan baik , diantaranya sasaran, metode, topik yang diberikan sudah ditulis dengan jelas
d	Kelengkapan unsur dan kualitas jurnal	Jurnal ini merupakan jurnal pengabdian yang belum terindeks

Semarang,  
Reviewer 1



Dr. Yuliani Setyaningsih, SKM, M.Kes  
NIP.197107141995032001

Unit Kerja : FKM Universitas Diponegoro

Jabatan : Lektor Kepala

**LEMBAR**  
**HASIL PENILAIAN SEJAWAT SEBIDANG ATAU PEER REVIEW**  
**KARYA ILMIAH: JURNAL PENGABDIAN**

Judul Artikel Ilmiah : **Pemberdayaan Kader Dalam Manajemen KIPi Pada Vaksinasi Covid-19 Di Wilayah Kerja Puskesmas Bandarharjo**

Nama semua penulis : **Rani Tiyas Budiyantri, Nurhasmadiar Nandini, Sutopo Patria Jati, Septo Pawelas Arso, Eka Yunila Fatmasaris**

Status Pengusul (coret yg tidak perlu) : **Penulis Utama/ Penulis Utama & Korespondensi/ Penulis Korespondensi/ Penulis Anggota**

**Status Jurnal:**

- Nama Jurnal : **Jurnal of Community Development**
- Tahun terbit/Vol/No/halaman : **2022/Vol. 2, No. 2/ pp. 76-81**
- Edisi (bulan,tahun) : **April, 2022**
- ISSN : **E-ISSN 2747-2760**
- DOI : **10.47134/comdev.v2i2.41**
- Alamat WEB Jurnal : **-**
- Terindex di : **-**

Kategori Publikasi (beri tanda  $\surd$  yang sesuai) : **Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat**

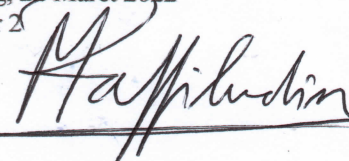
**Hasil Penilaian Peer Review:**

No	Komponen yang dinilai	Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat	Nilai yang didapat artikel
a	Kelengkapan unsur isi artikel (10 %)	0,5	0,3
b	Ruang lingkup & kedalaman pembahasan (30 %)	1,5	1,25
c	Kecukupan dan kemutakhiran data/informasi dan metodologi (30 %)	1,5	1,25
d	Kelengkapan unsur dan kualitas jurnal (30%)	1,5	1
	Nilai Total	<b>5</b>	<b>3,8</b>
	<b>Nilai yang didapat pengusul: 3,8 X 0.4 = 1,52</b>		

**Catatan Penilaian artikel oleh Reviewer**

a	Kelengkapan unsur isi artikel	Artikel merupakan artikel pengabdian masyarakat dengan kelengkapan abstrak, pendahuluan, metode, hasil dan pembahasan, kesimpulan serta referensi yang sesuai dengan <i>author guideline</i> jurnal.
b	Ruang lingkup & kedalaman pembahasan	Ruang lingkup artikel yang dipublikasikan terkait pelaksanaan kegiatan pengabdian pada bidang kesehatan masyarakat yaitu pemberdayaan kader dalam manajemen KIPi di masa vaksinasi COVID-19. Pembahasan dalam artikel terkait peningkatan pemahaman kader dalam manajemen KIPi yang relevan dengan isu terkini.
c	Kecukupan dan kemutakhiran data/informasi dan metodologi	Data dan referensi yang digunakan dalam penulisan artikel cukup dan <i>update</i> meskipun referensi yang digunakan masih kurang dari 10 referensi. Metode pelaksanaan pengabdian telah dituliskan secara jelas dalam artikel pada setiap langkahnya.
d	Kelengkapan unsur dan kualitas jurnal	Jurnal of Community Development merupakan Jurnal Pengabdian Masyarakat dengan E-ISSN 2747-2760, pada penomoran volume, edisi, dan halaman, layout dan referensi konsisten dan sesuai ketentuan

Semarang, 22 Maret 2022  
 Reviewer 2



Dr. M. Zen Rahfiludin, SKM, M.Kes  
 NIP. 197204201997021001  
 Unit Kerja : FKM Universitas Diponegoro  
 Jabatan : Lektor Kepala



## About Comdev 2022

 2021-12-31

### Dear Authors,

There are several changes in The Journal of Comdev Starting in 2022 as follows:

1. Change the frequency of publishing from **6 monthly** (October and April) to **4 months** (August, December and April) every year.
2. Vol 3 No. 1 August 2022
3. Start volume 3, using a new article template ([download](#)).

Read more in [Journal History](#).

[READ MORE](#) >

## CURRENT ISSUE

### Vol. 3 No. 1 (2022): August (In Progress Issue)



*This in progress issue is still in production process until available online for complete issue and regularly published. Please be noted that DOI number in this In Progress Issue is not registered yet.*

**PUBLISHED:** 2022-01-01

## ARTICLES

### Pelatihan Pembuatan Lilin Aromaterapi Berbahan Baku Kopi Pada Ibu PKK di Dusun Krajan, Patrang

Dian Galuh Pratita, Erna Selviyanti, Sabran Sabran

1-7



HOME / Editorial Team


## Editorial Team

### EDITOR IN CHIEF



**Muhammad Yunus**

Indonesian Journal Publisher, Indonesia


|  |  | 

### MANAGING EDITOR



**Abdul Jalil**

Indonesian Journal Publisher, Indonesia

|  |  | 

### SECRETARY EDITOR



**Arinda Anggana Raras**

Indonesian Journal Publisher

### SECTION EDITOR



**Dyah Susilowati**

Universitas Bumigora Mataram, Indonesia

| [Google](#) | [Scopus](#) | [ORCID](#) |



**M. Adhyatma**

Politeknik Negeri Jember, Indonesia

| [Google](#) | [Scopus](#) | [ORCID](#) |



**Samuel Van Basten Halomoan Manurung**

Universitas Methodist Indonesia, Indonesia

| [Google](#) | [Scopus](#) | [ORCID](#) |



**Erna Selviyanti**

Politeknik Negeri Jember, Indonesia

| [Google](#) | [Scopus](#) | [ORCID](#) |



**Hadi Teguh Yudistira**

Institut Teknologi Sumatera, Indonesia

| [Google](#) | [Scopus](#) | [ORCID](#) |



**Usep Suhendar**

Universitas Pakuan, Indonesia

| [Google](#) | [Scopus](#) | [ORCID](#) |



**Wahyu Andhyka Kusuma**

Universitas Muhammadiyah Malang, Indonesia

| [Google](#) | [Scopus](#) | [ORCID](#) |



**Ria Chandra Kartika**

Politeknik Negeri Jember, Indonesia

| [Google](#) | [Scopus](#) | [ORCID](#) |



**Ismarmiaty**

Universitas Bumigora Mataram, Indonesia

| [Google](#) | [Scopus](#) | [ORCID](#) |



**Dhyani Ayu Perwiraningrum**

Politeknik Negeri Jember, Indonesia

| [Google](#) | [Scopus](#) | [ORCID](#) |



**Arita Witanti**

Universitas Mercu Buana Yogyakarta, Indonesia

| [Google](#) | [Scopus](#) | [ORCID](#) |



**Sabran**

Politeknik Negeri Jember, Indonesia

| [Google](#) | [Scopus](#) | [ORCID](#) |

**Abdul azizul hakim**

Institut elkatarie, Indonesia

| [Google](#) | [Scopus](#) | [ORCID](#) |





[HOME](#) / [ARCHIVES](#) / Vol. 2 No. 2 (2022): April

## Vol. 2 No. 2 (2022): April






In this issue, there are 2 articles from "National Conference" organized by the Indonesian Journal Publisher (Penerbit Jurnal Indonesia) on May 5, 2021. [Detail>>](#)

All articles (10) in this issue include authors from 8 Universities in Indonesia (STISIPOL Dharma Wacana, Institut Teknologi dan Bisnis (ITB) STIKOM Bali, Universitas Diponegoro, Politeknik Negeri Jember, Universitas Jember, Sekolah Menengah Kejuruan 1 Petang, Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Mataram, Universitas Muhammadiyah Jember).

DOI: <https://doi.org/10.47134/comdev.v2i2>

PUBLISHED: 2021-06-30

### FULL ISSUE

-  [COVER](#)
-  [EDITORIAL BOARD](#)
-  [TABLE OF CONTENTS](#)

### ARTICLES

#### Strategi Peningkatan Usaha Kecil Mikro dan Menengah (UMKM) di Era Pandemi Covid-19 Pada Kota Metro

Sigit Setioko, Yuyun Fitriani, Kholifatul Munawaroh

60-65



PDF

Abstract Views : 358 | PDF Download : 264 | DOI <https://doi.org/10.47134/comdev.v2i2.24>

### **Peningkatan Kualitas Desain Kemasan dan Pengelolaan Data Usaha Pada Industri Rumah Tangga Kenko**

I Gusti Ngurah Wikranta Arsa, I Made Bhaskara Gautama, I Made Mika Parwita, Putu Ricky Teddy Septian, I Made Arya Budhi Saputra  
70-75



PDF

Abstract Views : 108 | PDF Download : 33 | DOI <https://doi.org/10.47134/comdev.v2i2.18>

### **Pemberdayaan Kader Dalam Manajemen KIPI Pada Vaksinasi Covid-19 Di Wilayah Kerja Puskesmas Bandarharjo**

Rani Tiyas Budiyaniti, Nurhasmadiar Nandini, Sutopo Patria Jati, Septo Pawelas Arso, Eka Yunila Fatmasari  
76-81



PDF

Abstract Views : 671 | PDF Download : 517 | DOI <https://doi.org/10.47134/comdev.v2i2.41>

### **Pembuatan Aplikasi Android Sebagai Media Pembelajaran Menarche Pada Remaja Putri Desa Kemuning Lor Kabupaten Jember**

Bakhtiyar Hadi Prakoso, Veronika Vestine, Gandu Eko Julianto Suyoso, Dina Fitriyah, Surya Dewi Puspita  
85-90



PDF

Abstract Views : 32 | PDF Download : 11 | DOI <https://doi.org/10.47134/comdev.v2i2.51>

### **Peningkatan Pengetahuan Ibu Tentang Gizi Seimbang Untuk Mencegah Permasalahan Gizi Pada Balita di Kabupaten Jember**

Ria Chandra Kartika, Erna Selviyanti, Dessya Putri Ayu Umbaran, Dina Fitriyah, Yohan Yuanta  
91-96



PDF

Abstract Views : 28 | PDF Download : 16 | DOI <https://doi.org/10.47134/comdev.v2i2.52>

### **Mesin Pakan Otomatis Guna Meningkatkan Produktifitas Ternak Lele di Desa Sumpersari, Jember Jawa Timur**

Hery Indria Dwi Puspita, Wazirotus Sakinah, Rudianto Rudianto  
97-101



PDF

Abstract Views : 34 | PDF Download : 12 | DOI <https://doi.org/10.47134/comdev.v2i2.55>

### **Pelatihan Pembuatan Desain Kemasan Produk Pada UKM Sari Ne Lemon**

Ni Putu Desy Damayanthi, IGKG Puritan Wijaya ADH, Ni Nyoman Utami Januhari, I Made Surya Adi Putra, I Gusti Agung Indra Muliawan, I Putu Kusa Satrialandipa Putra, Komang Nova Triana Putra, I Made Bhaskara Gautama, I Nyoman Rudy Hendrawan, I Made Arya Budhi Saputra  
102-106



PDF

Abstract Views : 21 | PDF Download : 6 | DOI <https://doi.org/10.47134/comdev.v2i2.50>

### **Edukasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Pada Masa Pandemi Covid-19 dan Pemberian Sembako Bagi Anak-Anak di Panti Asuhan Al-Hidayah Mataram**

Siti Hidayatul Jumaah, Siti Yulianah M. Yusuf, Iswan Iswan, Johan Mashuri, Vidya Yanti Utami  
107-113

# Strategi Peningkatan Usaha Kecil Mikro dan Menengah (UMKM) di Era Pandemi Covid-19 Pada Kota Metro

Sigit Setioko<sup>1\*</sup>, Yuyun Fitriani<sup>2</sup>, Kholifatul Munawaroh<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Jurusan Ilmu Administrasi Publik, STISIPOL Dharma Wacana

<sup>1</sup>sigitsetioko8@gmail.com, <sup>2</sup>yuyunfitriani01.yf@gmail.com, <sup>3</sup>nurmunawaroh8@gmail.com

## Abstract

*This paper outlines the formulation of strategies for small, Usaha kecil mikro dan menengah (UMKM) in the era of the Covid-19 pandemic in Metro City, where very tight business competition and declining public income as a result of the Covid-19 pandemic forced entrepreneurs to apply the best strategic management to deal with current economic downturn. The target of the service activity is MSME Metro actors who are affected by the COVID-19 pandemic, then UMKM actors are asked to fill out pre-test and post-test, then the data is processed, so as to produce data in the form of a description of the explanation of internal environmental studies in increasing the capacity of Metro City UMKM actors in improving business opportunities during the pandemic. The author describes the analysis of strategies that can be divided into 2, namely the analysis of internal factors and analysis of external factors. Internal factor analysis will discuss further the strengths and weaknesses of the business and external factor analysis will discuss opportunities and threats that can occur in the company. Internal and external factors of strategic management are usually acronymized as SWOT (Strength, Weakness, Opportunity, Threat). to support efforts to increase income during the pandemic through internal environmental scanning efforts. Although this commitment is informal and has not yet formed a Memorandum of Understanding (MoU).*

**Keywords :** Strategic Management, Internal Environment, Strategy Analysis

## Abstrak

Tulisan ini mengurai perumusan strategi bagi usaha kecil mikro dan menengah (UMKM) di era pandemi Covid-19 pada Kota Metro, dimana Persaingan usaha yang sangat ketat dan menurunnya pendapatan masyarakat sebagai dampak dari pandemic Covid-19 membuat pengusaha harus menerapkan manajemen strategi terbaik untuk menghadapi penurunan ekonomi saat ini. Sasaran kegiatan pengabdian adalah pelaku UMKM Metro yang terdampak pandemi covid-19, kemudian pelaku UMKM diminta untuk mengisi pre test dan post test, kemudian data tersebut diolah, sehingga menghasilkan data berupa uraian penjelasan tentang telaah lingkungan internal dalam peningkatan kapasitas pelaku UMKM Kota Metro dalam meningkatkan peluang bisnis dimasa pandemi. Tulisan ini menguraikan analisis strategi yang dapat dibedakan menjadi 2, yakni analisis faktor internal dan analisis faktor eksternal. Analisis faktor internal akan membahas lebih lanjut mengenai kekuatan dan kelemahan usaha dan analisis faktor eksternal membahas mengenai peluang dan ancaman yang dapat terjadi pada perusahaan. Faktor internal dan eksternal manajemen strategi biasanya diakronimkan dengan sebutan SWOT (Strength, Weakness, Opportunity, Threat). Dalam penulisan artikel ini, akan lebih fokus membahas mengenai telaah lingkungan internal dalam peningkatan kapasitas pelaku UMKM Kota Metro dalam meningkatkan peluang bisnis dimasa pandemic dengan membentuk komitmen untuk mendukung upaya peningkatan pendapatan di masa pandemic melalui upaya *scanning* lingkungan internal. Meskipun komitmen ini bersifat informal dan belum terbentuk Memorandum of Understanding (MoU).

**Kata Kunci:** Manajemen Strategi, Lingkungan Internal, Analisis Strategi

*\*Penulis Korespondensi : Sigit Setioko*



# Peningkatan Kualitas Desain Kemasan dan Pengelolaan Data Usaha Pada Industri Rumah Tangga Kenko

I Gusti Ngurah Wikranta Arsa<sup>1</sup>, I Made Bhaskara Gautama<sup>2</sup>, I Made Mika Parwita<sup>3</sup>,  
Putu Ricky Teddy Septian<sup>4</sup>, I Made Arya Budhi Saputra<sup>5\*</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup>Fakultas Informatika dan Komputer, Institut Teknologi dan Bisnis STIKOM Bali

<sup>1</sup>arsa@stikom-bali.ac.id, <sup>2</sup>bhaskara@stikom-bali.ac.id, <sup>3</sup>mika\_parwita@stikom-bali.ac.id,

<sup>4</sup>cerobokasap@gmail.com, <sup>5</sup>aryabudhi@stikom-bali.ac.id\*

## Abstract

*Kenkō is a home industry that produces organic almond milk. This business carries the theme of a healthy lifestyle and has a vision to participate in preserving the environment and nature. However, Kenkō still uses single-use plastic packaging to package its products. This is considered contradictory by its customers. In addition, business administration data which includes recording of production costs, turnover, sales transactions, and financial reports are still using notebooks. Therefore, this business has difficulty in making financial statements. This activity seeks and implements solutions to the partner's problems. The methods used in this activity include, among others, socialization, focus group discussions, providing packaging assistance and business management training. The packaging was replaced with glass bottles because it was considered more suitable for reuse and safe from harmful chemicals such as BPA. This activity also provides training on business administration data management using technology, namely MS Excel because it is considered capable of making financial reports easier. The results of this activity include the creation of new packaging in the form of BPA-free glass bottles and a new label design for the Kenkō home industry as well as the implementation of MS. Excel training activities to assist and simplify business administration management, as well as indirectly support the healthy lifestyle movement. and participate in preserving the environment and the natural surroundings. The follow-up activity planned for this partner is digital marketing and bringing their products to a digital platform, namely e-commerce.*

**Keywords:** eco-friendly packaging, administration, technology

## Abstrak

Kenkō merupakan industri rumah tangga yang memproduksi susu *almond* organik. Usaha ini mengusung tema gaya hidup sehat dan memiliki visi untuk ikut serta menjaga kelestarian lingkungan dan alam sekitar. Namun, Kenkō masih menggunakan kemasan plastik sekali pakai untuk mengemas produknya. Hal ini dianggap bersifat kontradiktif oleh pelanggannya. Selain itu, data administrasi usaha yang meliputi pencatatan biaya produksi, omset, transaksi penjualan, dan laporan keuangan masih menggunakan buku catatan. Oleh sebab itu, usaha ini mengalami kesulitan dalam membuat laporan keuangan. Kegiatan ini bertujuan mencari dan menerapkan solusi atas permasalahan mitra tersebut. Metode yang digunakan pada kegiatan ini antara lain sosialisasi, *focus group discussion*, pemberian bantuan kemasan dan pelatihan manajemen usaha. Kemasan diganti menggunakan botol kaca karena dianggap lebih layak untuk digunakan kembali dan aman dari bahan kimia berbahaya seperti BPA. Kegiatan ini juga memberikan pelatihan pengelolaan data administrasi usaha menggunakan teknologi yaitu MS Excel karena dipandang mampu untuk mempermudah pembuatan laporan keuangan. Hasil dari kegiatan ini antara lain telah terciptanya kemasan baru berupa botol kaca bebas BPA dan desain label yang baru untuk industri rumah tangga Kenkō serta terlaksananya kegiatan pelatihan MS. Excel untuk membantu dan mempermudah pengelolaan administrasi usaha, serta secara tidak langsung ikut mendukung gerakan pola hidup sehat dan turut serta menjaga kelestarian lingkungan dan alam sekitar. Kegiatan lanjutan yang direncanakan pada mitra ini adalah *digital marketing* dan membawa produknya ke platform digital yaitu *e-commerce*.

**Kata Kunci:** kemasan peduli lingkungan, administrasi, teknologi

# Pemberdayaan Kader Dalam Manajemen KIPI Pada Vaksinasi Covid-19 Di Wilayah Kerja Puskesmas Bandarharjo

*by Rani Tiyas Budiyanti*

---

**Submission date:** 05-Jan-2022 08:47AM (UTC+0700)

**Submission ID:** 1737588244

**File name:** da\_Vaksinasi\_Covid-19\_Di\_Wilayah\_Kerja\_Puskesmas\_Bandarharjo.pdf (228.01K)

**Word count:** 2922

**Character count:** 18958

# Pemberdayaan Kader Dalam Manajemen KIPI Pada Vaksinasi Covid-19 Di Wilayah Kerja Puskesmas Bandarharjo

Rani Tiyas Budiyanthi<sup>1</sup>, Nurhasmadiar Nandini<sup>2\*</sup>, Sutopo Patria Jati<sup>3</sup>, Septo Pawelas Arso<sup>4</sup>,  
Eka Yunila Fatmasari<sup>5</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup> Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Diponegoro, Semarang, Indonesia

<sup>1</sup>rانيتياس@lecturer.undip.ac.id , <sup>2</sup>nurhasmadiar.nandini@live.undip.ac.id , <sup>3</sup>spjati@gmail.com , <sup>4</sup>septo.arso@gmail.com ,

<sup>5</sup>ekafatmasari@gmail.com

## Abstract

Indonesia targeting that at least 70% of the population vaccinated and formed the herd immunity. However, there are several challenges in reaching that target, such as the anti-vaccine movements, disinformation or hoaxes, fear of the Adverse Event Following Immunization (AEFI), and fear of needles. Based on the preliminary study, the area of Bandarharjo Public Health Centre was in the lowest 3<sup>rd</sup> place related to the COVID-19 vaccination coverage in Semarang. This was due to lack of education to the community regarding the vaccination, the high resistance to vaccination due to concerns about AEFI, and so on. Health cadres are one of the main actors in the supporting the health programs in PHC, therefore the role of health cadres need to be optimized in education and management of AEFI related to COVID-19 vaccination. This community service program was carried out offline in 30 health cadres in the working area of Bandarharjo PHC. The activity began with a pre-test, continued with the presentation of the topic, discussion session, and ends with post-test. The results of the pre-test and post-test showed that there was an increase in the knowledge of cadres between before the presentation and after the presentation session. Health cadres also received booklets containing general information about COVID-18 vaccination and also related to AEFI. Booklets given to cadres not only to increase their knowledge but also can be used to educate the community. Hopefully, with the increase in knowledge and understanding of cadres, the community will be easily get the right information. The health cadres commitment to educate the community regarding COVID-19 vaccination also hoped to increase the community knowledge related to the vaccination and also the willingness of community to receive the COVID-19 vaccination, especially in the working area of Bandarharjo PHC, Semarang City, Central Java Province.

**Keywords :** health cadres, AEFI, COVID-19 vaccination

## Abstrak

Indonesia mentargetkan dapat melakukan vaksinasi kepada minimal 70% penduduk untuk membentuk kekebalan kelompok. Meskipun demikian, terdapat beberapa tantangan seperti gerakan antivaksin, disinformasi atau *hoax*, ketakutan akan kemananan dan kejadian ikutan pasca imunisasi, dan ketakutan akan jarum suntik. Berdasarkan studi pendahuluan, cakupan vaksinasi COVID-19 di wilayah Puskesmas Bandarharjo menduduki peringkat 3 terbawah di Kota Semarang. Hal ini disebabkan karena kurangnya edukasi masyarakat terkait vaksinasi, tingginya penolakan vaksinasi karena kekhawatiran terjadinya KIPI, (Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi) dan lain sebagainya. Kader kesehatan merupakan salah satu ujung tombak dalam suksesnya program kesehatan di puskesmas, oleh karena itu peran kader kesehatan perlu dioptimalkan dalam edukasi serta manajemen KIPI terkait vaksinasi COVID-19. Kegiatan pengabdian ini dilakukan secara luring kepada 30 orang kader di wilayah kerja Puskesmas Bandarharjo. Kegiatan diawali dengan pre-test, dilanjutkan dengan pemberian materi dan diskusi tanya jawab, serta diakhiri dengan post-test. Hasil pre-test dan post-test menunjukkan bahwa terdapat peningkatan pengetahuan kader antara sebelum diberikan edukasi dan setelah diberikan edukasi. Pada pengabdian ini, kader kesehatan juga mendapatkan booklet yang berisi informasi umum seputar vaksinasi COVID-19 dan juga informasi mengenai KIPI. Booklet yang diberikan kepada kader selain dapat membantu kader menambah pengetahuan juga dapat digunakan sebagai media edukasi atau penyuluhan kepada masyarakat umum. Diharapkan dengan adanya peningkatan pengetahuan dan pemahaman kader, masyarakat akan lebih mudah menerima informasi yang tepat. Dengan didukung peningkatan komitmen kader kesehatan untuk memberikan edukasi kepada masyarakat

terkait vaksinasi COVID-19, diharapkan akan terjadi peningkatan pengetahuan masyarakat dan juga kesediaan masyarakat untuk menerima vaksinasi COVID-19 khususnya di wilayah kerja Puskesmas Bandarharjo, Kota Semarang, Provinsi Jawa Tengah.

**Kata Kunci:** kader kesehatan, KIPI, vaksinasi COVID-19

\*Penulis Korespondensi : (Nurhasmadiar Nandini)

## I. PENDAHULUAN

Pandemi *Coronavirus Disease 2019* (COVID-19) telah menjangkiti berbagai belahan dunia. Penyakit yang disebabkan oleh SARS-Cov-2 ini pertama kali ditemukan di Wuhan pada Desember 2019. Jumlah kasusnya semakin meningkat dari waktu ke waktu, sehingga pada bulan Maret 2020, *World Health Organization* menetapkan bahwa COVID-19 termasuk dalam *Public Health Emergency* (*World Health Organization, 2020*).

Terhitung hingga tanggal 18 Februari 2021 jumlah angka positif COVID-19 di dunia mencapai 109.594.835 kasus sedangkan di Indonesia jumlah kasus positif mencapai 1.262.585 (Satuan Tugas Penanganan COVID-19, 2021). Berbagai cara mulai diterapkan untuk mencegah laju penularan penyakit COVID-19. Selain penerapan protokol kesehatan, langkah preventif lain yang diterapkan adalah dengan pembentukan kekebalan komunitas (*herd immunity*) melalui vaksinasi (*World Health Organization, 2021*). Langkah ini ditempuh untuk mengurangi angka morbiditas dan mortalitas penduduk terkait COVID-19.

Seiring dengan peningkatan kasus yang terus menerus, serta kemungkinan bahwa virus COVID-19 tidak bisa 100% dihilangkan, mulai muncul wacana untuk hidup berdampingan dengan virus COVID-19. Karena itu untuk mengurangi angka morbiditas dan mortalitas penduduk, beberapa otoritas kesehatan kemudian berlomba-lomba untuk menciptakan vaksinasi. Terbilang pada tahun 2020 telah muncul berbagai vaksin yang telah lolos uji klinis fase 2 dan mendapat *Emergency Authority* dalam penggunaannya sehingga siap untuk disebarluaskan dan digunakan (*World Health Organization, 2021*).

Pada bulan Januari 2021, dilakukan vaksinasi pertama COVID-19 di Indonesia dengan menggunakan vaksin SinoVac selama dua kali dosis pemberian. Vaksinasi tersebut diawali oleh presiden dan diprioritaskan kepada tenaga Kesehatan (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2021). Pada rencana ke

depan, Indonesia menargetkan dapat melakukan vaksinasi kepada minimal 70% penduduk untuk membentuk kekebalan kelompok. Meskipun demikian, terdapat beberapa tantangan dalam penerapan program tersebut seperti gerakan antivaksin, disinformasi atau *hoax*, ketakutan akan kemananan dan kejadian ikutan pasca imunisasi, dan ketakutan akan jarum suntik.

Sebagai upaya meningkatkan cakupan vaksinasi, dibutuhkan kerjasama dari berbagai sektor. Pemerintah berperan dalam menyusun kebijakan dan menyediakan sumber daya yang diperlukan, namun juga diperlukan peran serta *stakeholder* lain dan masyarakat agar pemberian vaksinasi dapat berjalan lancar dan mempercepat tercapainya target cakupan imunisasi (Dewi, 2021). Untuk menerapkan kebijakan terkait vaksinasi COVID-19, seharusnya dilakukan upaya sosialisasi yang persuasif kepada masyarakat. Hal ini dapat dilakukan misalnya melalui tokoh masyarakat atau yang lain untuk membantu pemerintah mengajak masyarakat agar bersedia berpartisipasi dalam vaksinasi COVID-19 (Gandryani and Hadi, 2021).

Informasi yang simpang siur terutama terkait keamanan vaksin dan kejadian ikutan pasca imunisasi memerlukan manajemen dan penanganan yang serius demi menyukseskan program vaksinasi yang dilakukan. Informasi mengenai vaksinasi COVID-19 termasuk mengenai Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi (KIPI) yang tidak tepat merupakan salah satu penyebab masyarakat ragu-ragu untuk mendapatkan vaksin (Sukmana *et al.*, 2021).

Kader kesehatan merupakan salah satu sumber informasi kesehatan di masyarakat yang dapat membantu meluruskan informasi yang beredar di masyarakat terkait vaksinasi COVID-19 (Wilianarti and Wulandari, 2021). Kader kesehatan merupakan salah satu ujung tombak dalam suksesnya program kesehatan di puskesmas, oleh karena itu peran kader kesehatan perlu dioptimalkan dalam manajemen KIPI terkait vaksinasi COVID-19.

Berdasarkan studi pendahuluan, cakupan vaksinasi COVID-19 di wilayah Puskesmas Bandarharjo menduduki peringkat 3 terbawah di Kota Semarang. Hal ini disebabkan berbagai faktor, antara lain kurangnya edukasi masyarakat terkait vaksinasi, tingginya penolakan vaksinasi karena kekhawatiran terjadinya KIPI, dan lain sebagainya. Karena itu, sebagai salah satu upaya membantu peningkatan cakupan vaksinasi COVID-19 di wilayah kerja Puskesmas Bandarharjo Kota Semarang, dilakukan pengabdian masyarakat kepada perwakilan kader kesehatan di wilayah kerja Puskesmas Bandarharjo.

## II. METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan pada 12 Juni 2021 di Puskesmas Bandarharjo. Kegiatan pengabdian ini dilakukan secara luring kepada 30 orang kader di wilayah kerja Puskesmas Bandarharjo. Kegiatan diawali dengan pre-test, dilanjutkan dengan pemberian materi dan diskusi tanya jawab, serta diakhiri dengan post-test. Pre-test dan post-test yang diberikan terdiri dari 10 pertanyaan sederhana terkait informasi dasar mengenai vaksinasi COVID-19 dan KIPI vaksinasi COVID-19. Selain itu kader kesehatan juga mendapatkan buku modul yang dapat digunakan ketika melakukan edukasi kepada masyarakat.

Karena kegiatan dilakukan pada masa pandemi, maka pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan menerapkan protokol kesehatan. Kegiatan dilaksanakan dengan membatasi jumlah peserta menjadi separuh dari kapasitas ruangan, menyediakan *hand sanitizer*, mengatur posisi tempat duduk agar berjarak, serta memeriksa suhu peserta sebelum memasuki ruangan. Selain itu, durasi kegiatan juga dibatasi agar peserta tidak terlalu lama berkumpul di dalam satu ruangan tertutup.

## III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Puskesmas Bandarharjo terletak di Kecamatan Semarang Utara dan membina 4 kelurahan yaitu Kelurahan Bandarharjo, Tanjungmas, Kuningan dan Dadapsari. Puskesmas Bandarharjo memiliki sekitar 200

orang kader kesehatan yang berperan aktif dalam berbagai program kesehatan di masyarakat.

Peserta kegiatan adalah kader kesehatan di Puskesmas Bandarharjo sebanyak 30 orang dengan rentang usia antara 36 sampai dengan 64 tahun. Sebagian besar kader yang berpartisipasi pada kegiatan ini adalah kader berpengalaman. Hanya sebagian kecil kader yang baru menjadi kader kesehatan dalam kurun waktu 1 tahun terakhir. Sedangkan peserta lainnya telah menjadi kader selama lebih dari 1 tahun atau bahkan 20 tahun.

Untuk mengetahui tingkat pengetahuan peserta, dilakukan pre-test sebelum pemberian materi dan post-test setelah pemberian materi. Test ini berisi 10 pernyataan sederhana mengenai informasi umum terkait vaksinasi COVID-19 dan KIPI dan peserta diminta menjawab apakah pernyataan tersebut benar, salah, atau tidak tahu. Pernyataan dalam pre-test dan post-test yang diberikan serta jawaban yang diharapkan, yaitu:

1. Vaksinasi COVID-19 dapat menurunkan risiko kematian akibat COVID-19 (Benar)
2. Orang yang sudah mendapatkan vaksinasi COVID-19 pasti tidak akan terkena COVID-19 (Salah)
3. Bengkak pada bekas tempat suntikan vaksin adalah salah satu bentuk KIPI (Benar)
4. Semua orang yang mendapatkan vaksinasi pasti mengalami KIPI (Salah)
5. Jika mengalami KIPI, cukup dibiarkan saja dan tidak perlu dilaporkan (Salah)
6. Masyarakat yang khawatir dengan adanya KIPI tidak perlu mendapatkan vaksinasi COVID-19 (Salah)
7. Reaksi KIPI dibedakan menjadi reaksi ringan dan reaksi berat (Benar)
8. Edukasi terkait KIPI bukan peran kader kesehatan (Salah)
9. Peran kader kesehatan dibutuhkan untuk menangkal berita *hoax* yang menyebar di masyarakat (Benar)
10. Kader kesehatan perlu berperan aktif untuk mengajak masyarakat berpartisipasi dalam vaksinasi COVID-19 (Benar)

Setelah peserta mengisi pre-test dan post-test, hasil kemudian dinilai dan dikelompokkan menjadi 2 kategori, yaitu kategori pengetahuan kurang dan pengetahuan baik. Pengelompokan ini dilakukan untuk memperlihatkan

perubahan pengetahuan kader sebelum pemberian materi dan sesudah pemberian materi.

12

**Tabel 1.** Hasil *Pre-Test* dan *Post-Test* pada Peserta Pengabdian Masyarakat di Puskesmas Bandarharjo

Kategori	<i>Pre-Test</i>		<i>Post-Test</i>	
	n	%	n	%
Kurang	14	46,7	7	23,3
Baik	16	53,3	23	76,7
Total	30	100	30	100

Hasil *pre-test* dan *post-test* pada tabel 1 menunjukkan bahwa terdapat peningkatan pengetahuan kader antara sebelum diberikan edukasi dan setelah diberikan edukasi. Hal ini dibuktikan dengan berkurangnya peserta yang termasuk dalam kategori kurang sebanyak 46,7% menjadi 23,3% atau sebanyak 7 orang. Selain itu juga terdapat peningkatan pada peserta yang menunjukkan hasil pengetahuan baik, dari 53,3% menjadi 76,7%.

Pertanyaan pada pre-test dengan jawaban salah yang tertinggi adalah pertanyaan terkait apakah KIPI pasi dialami semua orang yang mendapatkan vaksinasi. Sebanyak 33,3% kader menjawab tidak tepat dan 16,7% kader menjawab tidak tahu. Karena itu pada proses penyampaian materi dan diskusi, kader diberikan pemahaman bahwa KIPI tidak selalu dialami semua orang. Setiap orang akan menunjukkan reaksi yang berbeda. Selain itu juga dijelaskan kepada kader terkait jenis KIPI yang mungkin dapat dialami masyarakat setelah mendapatkan vaksinasi COVID-19.

Pertanyaan lainnya yang juga perlu dilakukan penekanan adalah terkait peran kader dalam melakukan edukasi terkait KIPI vaksinasi COVID-19. Sebanyak 30% menjawab tidak tepat, dan 10% kader menjawab tidak tahu. Kader merasa edukasi terkait KIPI ke masyarakat bukan merupakan peran dari kader kesehatan. Padahal, peran kader kesehatan sebagai yang paling dekat dengan masyarakat umum sangat penting dalam memberikan edukasi tersebut. Masyarakat umumnya lebih mudah mendapatkan informasi yang tepat melalui kader kesehatan yang ada di sekitar tempat tinggalnya. Karena itu dibutuhkan pemahaman yang baik dari kader serta komitmen kader untuk melakukan edukasi kepada masyarakat sekitarnya.

Selama proses diskusi tanya jawab, kader juga menyampaikan kesulitan yang selama ini dirasakan ketika melakukan penyuluhan kepada masyarakat terkait vaksinasi COVID-19 yang sebagian besar disebabkan karena banyaknya informasi tidak tepat yang beredar di media sosial. Karena itu kader berharap memiliki pedoman yang berisi informasi yang tepat yang dapat digunakan untuk menangkal informasi *hoax* di masyarakat.

Salah satu keluhan lain yang disampaikan kader ketika melakukan penyuluhan kepada masyarakat adalah masyarakat yang khawatir akan mengalami sakit setelah vaksinasi, dan masyarakat yang merasa bahwa walaupun sudah vaksinasi COVID-19 tetap ada kemungkinan terjangkit COVID-19. Karena itu pada kegiatan ini, kader diberikan pemahaman mengenai KIPI, alur pelaporan, dan bagaimana menyampaikan kepada masyarakat bahwa reaksi tersebut adalah reaksi normal dan akan reda dalam beberapa hari. Selain itu kader juga diberikan penjelasan mengapa orang yang sudah mendapatkan vaksinasi COVID-19 tetap dapat terjangkit COVID-19. Kader juga diberikan pemahaman bahwa walaupun telah mendapatkan vaksin COVID-19, masyarakat tetap harus menerapkan protokol kesehatan.

Pada pengabdian ini, selain pemberian materi secara langsung, kader kesehatan juga mendapatkan booklet yang berisi informasi umum seputar vaksinasi COVID-19 dan juga informasi mengenai KIPI. Booklet yang diberikan kepada kader selain dapat membantu kader menambah pengetahuan juga dapat digunakan sebagai media edukasi atau penyuluhan kepada masyarakat umum. Isi dari *booklet* berbentuk tanya jawab dan juga disajikan dengan kalimat yang sederhana untuk memudahkan kader dan masyarakat memahami isi dari booklet.



**Gambar 1.** Booklet Peran Kader dalam Manajemen KIPI pada Vaksinasi COVID-19

*Booklet* yang diberikan kepada kader kesehatan memuat informasi antara lain:

- Vaksinasi COVID-19
- Pentingnya vaksinasi COVID-19
- Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi (KIPI)
- Pencatatan dan Pelaporan KIPI
- Jenis KIPI
- Peran kader dalam manajemen KIPI
- Alur pelaporan dan pelacakan KIPI

Pemberian edukasi kepada kader adalah salah satu bentuk upaya mengatasi krisis komunikasi di tingkat masyarakat. Krisis komunikasi publik di masa pandemi ini terjadi mulai di level negara hingga level masyarakat. Salah satu penyebab utamanya adalah penyebaran informasi yang tidak terkontrol, khususnya informasi yang tidak tepat. Diharapkan dengan adanya penyuluhan oleh kader kepada masyarakat dapat meminimalisir tersebarnya informasi tidak tepat di masyarakat serta meningkatkan kepatuhan masyarakat untuk mematuhi himbauan atau kebijakan pemerintah (Dewi, 2021).

Selain itu, diharapkan dengan adanya peningkatan pengetahuan dan pemahaman kader, masyarakat akan lebih mudah menerima informasi yang tepat. Dengan didukung peningkatan komitmen kader kesehatan untuk memberikan edukasi kepada masyarakat terkait vaksinasi COVID-19, diharapkan akan terjadi peningkatan pengetahuan masyarakat dan juga kesiapan masyarakat untuk menerima vaksinasi COVID-19 khususnya di wilayah kerja Puskesmas Bandarharjo. Sesuai dengan penelitian sebelumnya di Kota Surabaya, terdapat pengaruh antara pengetahuan masyarakat terhadap kesediaan masyarakat untuk mendapatkan vaksinasi COVID-19 (Febriyanti, Choliq and Mukti, 2021).

#### IV. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan untuk membantu kader mendapatkan informasi yang tepat mengenai KIPI vaksinasi COVID-19. Informasi ini diharapkan dapat disebarluaskan ke masyarakat umum sehingga dapat membantu meningkatkan keyakinan masyarakat untuk mendapatkan vaksinasi COVID-19 serta meningkatkan cakupan vaksinasi COVID-19 khususnya di wilayah Puskesmas Bandarharjo, Kota

Semarang. Hasil *Pre-test* dan *Post-test* menunjukkan terdapat peningkatan pengetahuan pada kader kesehatan peserta kegiatan sejak sebelum mendapatkan edukasi dan setelah mendapatkan edukasi. Seluruh kader yang menjadi peserta kegiatan mendapatkan *booklet* yang dapat digunakan sebagai sumber informasi dan juga media edukasi kepada masyarakat.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Diponegoro sebagai sumber pendanaan kegiatan. Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada Puskesmas Bandarharjo Kota Semarang sebagai lokasi kegiatan pengabdian masyarakat, serta seluruh kader Kesehatan di wilayah kerja Puskesmas Bandarharjo Kota Semarang yang telah berpartisipasi pada kegiatan pengabdian masyarakat ini.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Dewi, R. D. C. (2021) 'Literatur Review: Dinamika Komunikasi Kesehatan di Masa Pandemi dan Pasca Vaksin COVID-19', *LINIMASA: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 4(2), pp. 206–213. doi: <http://dx.doi.org/10.23969/linimasa.v4i2.4220>.
- Febriyanti, N., Choliq, M. I. and Mukti, A. W. (2021) 'Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Kesiapan Vaksinasi Covid-19 Pada Warga Kelurahan Dukuh Menanggal Kota Surabaya', *Seminar Nasional Hasil Riset dan Pengabdian*, pp. 36–42.
- Gandryani, F. and Hadi, F. (2021) 'Pelaksanaan Vaksinasi Covid-19 Di Indonesia: Hak Atau Kewajiban Warga Negara', *Jurnal Rechts Vinding: Media Pembinaan Hukum Nasional*, 10(1), pp. 23–41. Available at: <https://rechtsvinding.bphn.go.id/ejournal/index.php/jrv/article/viewFile/622/259>.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2021) *Program Vaksinasi COVID-19 Mulai Dilakukan, Presiden Orang Pertama Penerima Suntikan Vaksin COVID-19*. Available at: <http://p2p.kemkes.go.id/program-vaksinasi-covid-19-mulai-dilakukan-presiden-orang-pertama-penerima-suntikan-vaksin-covid-19/> (Accessed: 30 June 2021).
- Satuan Tugas Penanganan COVID-19 (2021) *Peta Sebaran*. Available at: <https://covid19.go.id/peta-sebaran> (Accessed: 19 February 2021).

Sukmana, R. A. *et al.* (2021) 'Implementasi Strategi Komunikasi Kesehatan dalam Meyakinkan Masyarakat untuk Pelaksanaan Vaksinasi COVID-19 di Kabupaten Barito Kuala', *Jurnal Sains Sosio Humaniora*, 5(1), pp. 409–419.

Wilianarti, P. F. and Wulandari, Y. (2021) 'Optimalisasi Peran Kader Menggunakan Peer Group Education dalam Meningkatkan Cakupan Vaksinasi COVID-19', *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 4(3), pp. 872–878. Available at: <http://journal.ummat.ac.id/index.php/jpmb/article/view/5426/3187>.

World Health Organization (2020) *Coronavirus*. Available at: [https://www.who.int/health-topics/coronavirus#tab=tab\\_1](https://www.who.int/health-topics/coronavirus#tab=tab_1).

World Health Organization (2021) *COVID-19 advice for the public: Getting vaccinated*. Available at: <https://www.who.int/emergencies/diseases/novel-coronavirus-2019/covid-19-vaccines/advice> (Accessed: 15 July 2021).



# Pemberdayaan Kader Dalam Manajemen KIPI Pada Vaksinasi Covid-19 Di Wilayah Kerja Puskesmas Bandarharjo

## ORIGINALITY REPORT

13%

SIMILARITY INDEX

10%

INTERNET SOURCES

8%

PUBLICATIONS

2%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1	<a href="http://publikasiilmiah.ums.ac.id">publikasiilmiah.ums.ac.id</a> Internet Source	2%
2	<a href="http://ejournal.undip.ac.id">ejournal.undip.ac.id</a> Internet Source	1%
3	<a href="http://digilib2.unisayogya.ac.id">digilib2.unisayogya.ac.id</a> Internet Source	1%
4	Handono Fatkhur Rahman. "DUKUNGAN KADER DAN KELUARGA DENGAN PEMANFAATAN POS PEMBINAAN TERPADU PENYAKIT TIDAK MENULAR DI WILAYAH KERJA TLOGOSARI DI BONDOWOSO", Jurnal Ilmiah Kesehatan Media Husada, 2020 Publication	1%
5	Submitted to Universitas Islam Indonesia Student Paper	1%
6	Submitted to Universitas Sumatera Utara Student Paper	1%
7	<a href="http://eprints.undip.ac.id">eprints.undip.ac.id</a> Internet Source	1%

8	<a href="http://www.scilit.net">www.scilit.net</a> Internet Source	<1 %
9	Eva Putriningrum, Nurul Khasanah. "KORELASI PENDIDIKAN DAN UMUR DENGAN PENGETAHUAN IBU HAMIL TRIMESTER III TENTANG ASI EKSKLUSIF", OKSITOSIN : Jurnal Ilmiah Kebidanan, 2018 Publication	<1 %
10	<a href="http://manageweb.ict.uniba.it">manageweb.ict.uniba.it</a> Internet Source	<1 %
11	<a href="http://repository.lppm.unila.ac.id">repository.lppm.unila.ac.id</a> Internet Source	<1 %
12	<a href="http://123dok.com">123dok.com</a> Internet Source	<1 %
13	<a href="http://sulteng.litbang.pertanian.go.id">sulteng.litbang.pertanian.go.id</a> Internet Source	<1 %
14	Evy Yuniastuti, Ari Fahrial Syam, Herikurniawan Herikurniawan, Dewi Sumaryani Soemarmo, Andrian Wiraguna. "COVID-19 Among Doctors in Indonesia: Risk of Moderate-Severe and Behavior Adaptation in Personal Protective Equipments Usage After Infection", Research Square Platform LLC, 2021 Publication	<1 %

15	Sarkadi Sarkadi, Syifa Syarifa. "Video Edukasi Covid-19 Bagi Masyarakat Untuk Meningkatkan Tanggung Jawab Warga Negara yang Baik", Dharma Raflesia : Jurnal Ilmiah Pengembangan dan Penerapan IPTEKS, 2020 Publication	<1 %
16	e-journal.ivet.ac.id Internet Source	<1 %
17	es.scribd.com Internet Source	<1 %
18	www.scribd.com Internet Source	<1 %
19	Hafizzanovian Hafizzanovian, Desi Oktariana, Muhammad Ali Apriansyah, Yuniza Yuniza. "PELUANG TERJADINYA IMMUNIZATION STRESS-RELATED RESPONSE (ISRR) SELAMA PROGRAM VAKSINASI COVID-19", Jurnal Kedokteran dan Kesehatan : Publikasi Ilmiah Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya, 2021 Publication	<1 %
20	ejournal.stiedewantara.ac.id Internet Source	<1 %
21	id.scribd.com Internet Source	<1 %
22	jateng.nu.or.id	

Internet Source

<1 %

23

[journal.umuslim.ac.id](http://journal.umuslim.ac.id)

Internet Source

<1 %

24

[www.acarindex.com](http://www.acarindex.com)

Internet Source

<1 %

25

[www.n25news.com](http://www.n25news.com)

Internet Source

<1 %

26

[www.prosiding-pkmcsr.org](http://www.prosiding-pkmcsr.org)

Internet Source

<1 %

27

Lilik Darwati, Khusnul Nikmah, Mersya Nur Avivah Aziz. "Sosialisasi SADARI (Pemeriksaan Payudara Sendiri) sebagai upaya awal pencegahan Ca Mamae", *Journal of Community Engagement in Health*, 2021

Publication

<1 %

28

L Rahayu, S Rusdiana, S Mahdi, W D Safitri, M Ikhwan, N Sari, T Akhdansyah. "State Mapping of the Public Health Development Index in Aceh Province using K-Medoids method", *Journal of Physics: Conference Series*, 2021

Publication

<1 %

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography On

